

**IMPLIKASI DARI *ERROR IN PERSONA* PETUGAS DETASEMEN KHUSUS
88 ANTI TEROR DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA
TERORISME**

TESIS

Oleh:

NINO GILANG DARMAWAN

NPM: 202120251028



PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Implikasi Dari *Error In Persona* Petugas Detasemen
Khusus 88 Anti Teror Dalam Penanggulangan
Tindak Pidana Terorisme

Nama Mahasiswa : Nino Gilang Darmawan

Nama Pokok Mahasiswa : 202120251028

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/Hukum

Jakarta, Januari 2024

MENYETUJUI,

BIKSA MAHWASTU DASI

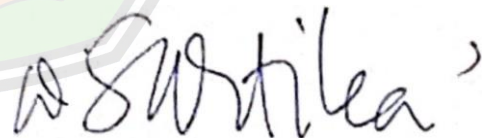
JAKARTA RAYA

Pembimbing I



Dr. Lukman Hakim, S.H.,M.H.
NIDN 0319077606

Pembimbing II



Dr. Ika Dewi Sartika Saimima. S.H., M.H.,M.M
NIDN 0312117102

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TESIS

Judul Tesis : Implikasi Dari *Error In Persona* Petugas Detasemen
Khusus 88 Anti Teror Dalam Penanggulangan
Tindak Pidana Terorisme

Nama Mahasiswa : NINO GILANG DARMAWAN, S.H. S.ik

Nomor Pokok Mahasiswa : 202120251028

Program Study/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum

Tanggal Lulus Ujian Tesis :

Jakarta, 13 Febuari 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H.
NIDN 0319046403

Penguji I : Dr. Sugeng, S.H., M.H., M.Hum.
NIDN 0313046804

Penguji II : Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H.
NIDN 0319077606

MENGETAHUI

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Dekan
Fakultas Hukum


Dr. Sugeng, S.H., M.H.
NIDN . 0304027301


Dr. RR. Dijan Widjowati, S.H., M.H.
NIDN. 0403096602

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nino Gilang Darmawan

NPM : 202120251028

TTL : Bogor, 26 April 1986


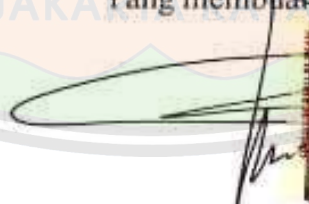
Prodi : Magister Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul "*Implikasi Dari Error In Persona Petugas Detasemen Khusus 88 Anti Teror Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Febuari 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
513AKX773299768

Nino Gilang Darmawan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nino Gilang Darmawan

NPM : 202120251028

TTL : Bogor, 26 April 1986

Prodi : Magister Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : TESIS

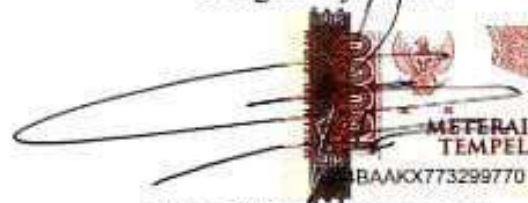
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Implikasi Dari *Error In Persona* Petugas Detasemen Khusus 88 Anti Teror Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2024

Yang menyatakan



Nino Gilang Darmawan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya. Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

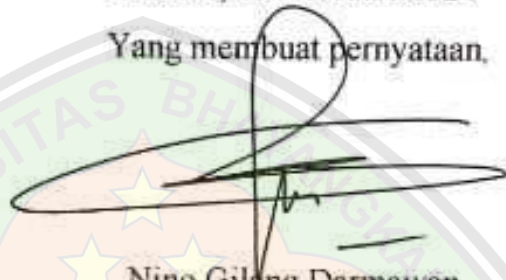
1. Inspektur Jendral Polisi (Purn) Dr. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Dr. Adi Nur Rohman, S.H.I., M.Ag., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Rahmat Saputra, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
5. Jantarda Mauli Hutagalung, S.H, S.Pd., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Dr. Lukman Hakim S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu, serta masukan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
7. Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M., selaku dosen pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini.
8. Kedua orang tua, istri dan anak-anaku, terima kasih atas doa dan dukungannya, baik moril maupun materiil, terima kasih atas kasih sayang yang selama ini telah dicurahkan untuku.

9. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung satu dan lainnya untuk bisa menyelesaikan studi ini bersama-sama.

Dalam penyusunan karya ilmiah Tesis ini, tidak ada gading yang tak retak, peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan baik. Akhir kata, peneliti mengharapkan Tesis ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan baru dimasa depan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi lindungan bagi kita semua.

Jakarta, 13 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Nino Gilang Darmawan



ABSTRAK

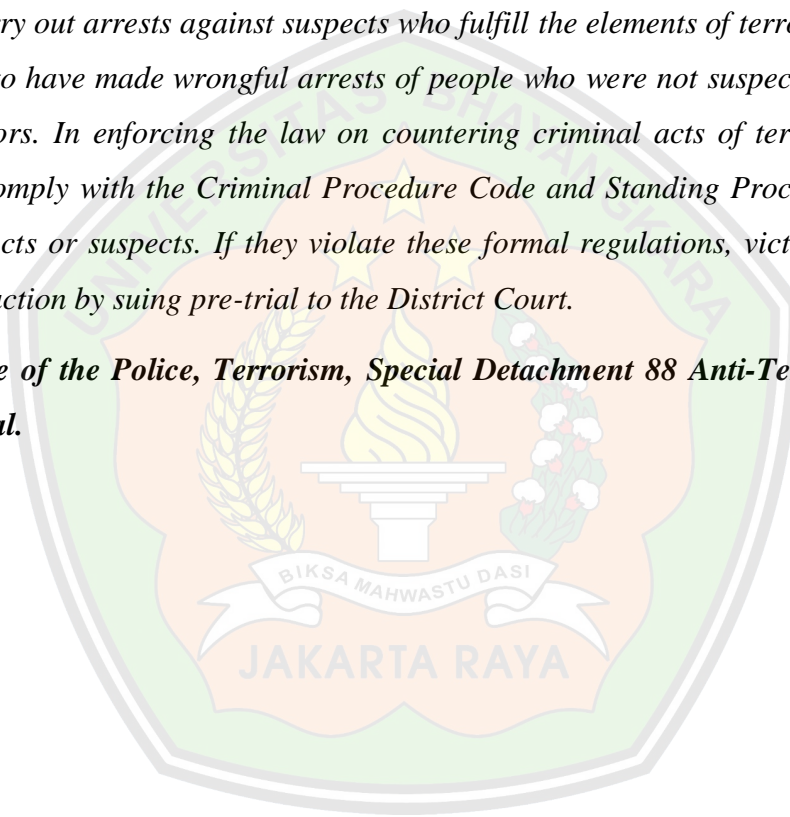
Permasalahan penelitian adalah: Implikasi dari salah tangkap yang dilakukan oleh Petugas Detasemen Khusus 88 Anti Teror sehingga mengakibatkan adanya korban salah tangkap yang mengalami kerugian materi, moril, bahkan nyawa. Jenis penelitian adalah yuridis normatif dengan pendekatan yuridis data yang digunakan adalah data primer, sedangkan pengumpulan data adalah wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembalian kewenangan penanggulangan tindak pidana Terorisme adalah Polri (Detasemen Khusus 88 Anti Teror), Densus 88 AT berwenang melakukan upaya penangkapan terhadap terduga yang memenuhi unsur terorisme. Densus 88 AT sering diberitakan melakukan salah tangkap terhadap masyarakat yang bukan terduga terorisme dikarenakan adanya kesalahan prosedur. Dalam penegakan hukum penanggulangan tindak pidana terorisme petugas Densus 88 AT harus mentaati Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana dan Prosedur Tetap dalam penangkapan terduga atau tersangka terorisme, apabila melanggar peraturan formil tersebut, korban salah tangkap dapat melakukan upaya hukum dengan menggugat praperadilan ke Pengadilan Negeri.

Kata kunci : Peran Kepolisian, Terorisme, Detasemen Khusus 88 Anti Teror, Korban Salah Tangkap, Praperadilan.

ABSTRACT

The research problem is: The implications of wrongful arrests carried out by Special Detachment 88 Anti-Terror officers resulting in victims of wrongful arrests suffering material, moral and even life losses. The type of research is normative juridical with a juridical approach. The data used is primary data, while data collection is interviews, literature study and documentation. qualitative descriptive data analysis. The results of this research show that the authority to deal with criminal acts of terrorism is the National Police (Special Anti-Terror Detachment 88), Densus 88 AT has the authority to carry out arrests against suspects who fulfill the elements of terrorism. Densus 88 AT is often reported to have made wrongful arrests of people who were not suspected of terrorism due to procedural errors. In enforcing the law on countering criminal acts of terrorism, Densus 88 AT officers must comply with the Criminal Procedure Code and Standing Procedures when arresting terrorism suspects or suspects. If they violate these formal regulations, victims of wrongful arrest can take legal action by suing pre-trial to the District Court.

Keywords: *Role of the Police, Terrorism, Special Detachment 88 Anti-Terror, Wrongful Arrest Victims, Pretrial.*



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : **NINO GILANG DARMAWAN**
NPM : 202120251028
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 26 April 1986
Agama : Islam
Email : Nigd_86@yahoo.com
No HP : 6282278409668
Alamat : Jl. H. Asmawi Rt. 02\ Rw. 05 Kecamatan beji, Kota
Depok, Jawa Barat

Riwayat Pendidikan Formal

1991 – 1996 : SDN
1997 – 2000 : SMPN
2001 – 2003 : SMAN
2017 – 2020 : S1 PTIK

Riwayat Pekerjaan

2011 - 2013 : Danton 2 Kompi 1 Batalyon A Sat Brimobda Sumsel
2013 - 2015 : Danki 1 Batalyon A Sat Brimobda Sumsel
2015 - 2016 : Danru 1 Pleton Alpha FPU VI UNAMID South Sudan
2018 - 2020 : Kasubden Detasemen B Sat Intel Korp Brimob Polri
2020 – sekarang : Kasie Inteltek Sat Intel Korp Brimob Polri

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah | 6 |
| 1.2.1. Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.2.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5. Kerangka Teori | 8 |
| 1.6. <i>Literature Review</i> | 14 |
| 1.7. Kerangka Konseptual | 16 |
| 1.8. Metode Penelitian | 18 |
| 1.8.1. Metode Pendekatan | 18 |
| 1.8.2. Bahan Hukum | 18 |
| 1.8.3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum | 20 |

| | |
|--|------------|
| 1.8.4. Teknik Pengolahan Bahan Hukum | 20 |
| 1.8.5. Analisa Bahan Data | 21 |
| 1.9. Sistematika Penulisan | 21 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Terorisme dan Dasar Hukum Penanggulangan Terorisme di Indonesia | 23 |
| 2.2. Detasemen Khusus 88 Anti Teror Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme | 32 |
| 2.3. Demonstrasi Penangkapan dan Erorr Persona Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme | 39 |
| BAB III OBJEK PENELITIAN | |
| 3.1. Peranan Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Prosedur Penindakan Tersangka Tindak Pidana Terorisme | 47 |
| 3.2. Akibat Salah Tangkap dan Upaya Hukum Korban Salah Tangkap | 56 |
| 3.3. Lembaga Praperadilan Sebagai Upaya Hukum Korban Salah Tangkap | 63 |
| 3.4. Putusan PT MEDAN Nomor 464/Pid/2021/PT MDN | 83 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Prosedur Penangkapan Terduga Pelaku Tindak Pidana Terorisme Oleh Densus 88 | 73 |
| 4.2. Akibat Hukum Bagi Anggota Polri (Densus 88) yang Melakukan Tindakan Salah Tangkap Terhadap Terduga Pelaku Terorisme | 87 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1. Simpulan | 100 |
| 5.2. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 102 |